

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI 010243 BINJAI SERBANGAN

Sanita

UPTD SD Negeri 010243 Binjai Serbangan

Email: sanitavivo8@gmail.com

ANALYSIS:
Journal Of
Education
Vol. 1 No. 1
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 010243 Binjai Serbangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak 2 siklus. Hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa dengan penggunaan metode inquiry dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa materi Kepahlawanan dan Patriotisme pada siswa kelas IV SD Negeri 010243 Binjai Serbangan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dapat dikemukakan bahwa pada pra siklus hanya 8 orang (28,57%) siswa yang mencapai target KKM sebesar 70. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I terdapat 18 siswa (64,29%) yang telah mencapai target KKM, dan pada hasil evaluasi siklus II terdapat 28 siswa (100,00%) siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Inkuiri, Pembelajaran IPS

Abstract: *This study aims to analyze efforts to improve student learning outcomes using the inquiry method in social studies learning at SD Negeri 010243 Binjai Serbangan. This study used a class action research approach (PTK) for 2 cycles. The results of the study can be concluded that using the inquiry method can improve social studies learning outcomes for students on Heroism and Patriotism in class IV SD Negeri 010243 Binjai Serbangan. Based on the results of implementing the learning corrective actions, it can be stated that in the pre-cycle only 8 students (28.57%) achieved the KKM target of 70. After the implementation of the first cycle of action there were 18 students (64.29%) who had achieved the KKM target, and in the evaluation results of the second cycle there were 28 students (100.00%) students who had achieved learning mastery.*

Keywords: Learning Outcomes, Inquiry Methods, Social Studies Learning

Pendahuluan

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif, dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada

penciptaan kesejahteraan umum dan kecerdasan kehidupan bangsa kita (Suherli, 2010: 16).

Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 010243 Binjai Serbangan khususnya pada pelajaran IPS diketahui bahwa hasil belajar masih tergolong rendah yaitu tidak mencapai KKM yang diharapkan pada bidang studi IPS sebesar 70. Kenyataannya nilai siswa di bawah rata-rata, nilai yang mendekati standar ketuntasan belajar IPS hanya beberapa siswa mengalami ketuntasan. Sebagian besar masih di bawah standar ketuntasan. Dari ketentuan yang diharapkan hanya 20% dari siswa, berarti 80% tidak mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, diketahui bahwa metode mengajar itu mempengaruhi hasil belajar. Apabila guru mengajar dengan metode yang kurang baik maka akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang bisa mengajar dengan metode ceramah saja, akan menjadikan siswa bosan, pasif, tidak ada minat belajar, Oleh karena itu guru dituntut menggunakan metode *inquiry* atau metode yang baru disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar agar motivasi dan minat belajar siswa tetap tinggi dan semangat dalam mengajar dan akhirnya hasil belajar dapat tercapai dengan efektif dan efisien, cepat dan tepat (Sudjana, 2009).

Sejalan dengan persoalan di atas dalam proses pembelajaran IPS diperlukan metode baru yang inovatif yang dapat memotivasi siswa ke arah belajar yang lebih baik dan bersemangat tinggi, oleh karena IPS merupakan cara berpikir dan bekerja setara dengan pengumpulan pengetahuan, maka dalam pembelajaran IPS perlu menekankan cara berpikir dan aktivitas melalui metode *inquiry*.

Metode yang digunakan guru harus menjadi bagian integral pembelajaran IPS. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dari hasil kualitas pembelajaran melalui peningkatan penguasaan/pemahaman materi. Menggunakan pendekatan dan metode yang tepat, penggunaan media dan alat pembelajaran yang menarik bagi siswa, menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran dan sebagainya. Di antara metode yang dianggap mampu untuk mendorong peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu penggunaan metode *Inquiry* terutama pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, *et.al.* (2014:16), secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 010243 Binjai Serbangan. Keseluruhan siswa di kelas ini adalah berjumlah sebanyak 28 orang. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Teknik yang dipergunakan sesuai dengan data yang dikumpulkan dari lapangan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian (Assingkily, 2021a; Assingkily, 2021b). Tes dan lembar observasi digunakan untuk mengetahui hasil perbaikan dari data-data yang telah dikumpulkan melalui pembelajaran. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data berdasarkan hasil observasi, evaluasi hasil belajar siswa, refleksi dari tiap-tiap siklus yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan perencanaan tindakan dilaksanakan terlebih dahulu tes pada tahap pra siklus. Berdasarkan hasil tes disimpulkan bahwa persentase siswa yang telah tuntas belajar lebih rendah dari pada persentase siswa yang tidak tuntas belajar. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 orang atau 71,43% sedang siswa yang tuntas sebanyak 8 orang atau 28,57%.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 1 pertemuan, setiap pertemuan berdurasi 2 x 35 menit. Di akhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar I (post test). Berdasarkan hasil tes siklus I dapat disimpulkan bahwa ada 10 siswa yang termasuk kategori tidak tuntas belajar dan termasuk 18 siswa yang termasuk kategori tuntas belajar. Adapun jumlah persentase ketuntasan belajar siswa adalah 64,29%, sehingga masih belum tuntas.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari satu pertemuan yang berdurasi 2x35 menit. Di akhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes hasil belajar II (post test II). Berdasarkan hasil siklus II dapat dilihat adanya peningkatan dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 ke atas. Pada test hasil belajar siklus II jumlah siswa yang telah tuntas belajar sebanyak 28 siswa (100%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 0 siswa (0,00%). Hasil ini membuktikan perolehan ketuntasan sudah melebihi 85%.

Sesuai dengan hasil analisis data tentang penggunaan metode pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Selanjutnya dapat dikemukakan rekapitulasi ketuntasan belajar dan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa melalui tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

No	Pelaksanaan	Persentase Ketuntasan	
		Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Pra Siklus	71,43%	28,57%
2.	Siklus I	35,71%	64,29%
3.	Siklus II	0,00%	100,00%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi ketuntasan belajar siswa di atas, selanjutnya dapat dikemukakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

Berdasarkan rekapitulasi terhadap hasil tes kemampuan siswa yang dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II terhadap siswa kelas IV SD Negeri 010243 Binjai

Serbangan Tahun Pelajaran 2022/2023 diketahui bahwa terjadi peningkatan tingkat ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan kriteria ketuntasan sebesar ≥ 70 diketahui bahwa pada pra siklus sebesar 28,57% siswa mengalami ketuntasan, pada siklus I sebesar 64,29% siswa mengalami ketuntasan dan pada siklus II sebesar 100% siswa mengalami ketuntasan.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Pelaksanaan	Rata-Rata Hasil Belajar
1.	Pra Siklus	58,57
2.	Siklus I	68,93
3.	Siklus II	82,86

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa di atas, selanjutnya dapat dikemukakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan rekapitulasi terhadap hasil tes kemampuan siswa yang dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II terhadap siswa kelas IV SD Negeri 010243 Binjai Serbangan diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel peningkatan hasil belajar di atas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pada pra siklus sebesar 58,57, pada siklus I sebesar 68,93 dan pada siklus II sebesar 82,86. Sehingga dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan perbaikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian, maka dapat dikemukakan bahwa penerapan pembelajaran model *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 010243 Binjai Serbangan pada pembelajaran IPS materi Kepahlawanan dan Patriotisme. Berdasarkan hasil evaluasi pada pra siklus hanya 8 orang (28,57%) siswa yang mencapai target KKM sebesar 70. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I terdapat 18 siswa (64,29%) yang telah mencapai target KKM, dan pada hasil evaluasi siklus II terdapat 28 siswa (100,00%) siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Melalui penelitian ini, dikemukakan saran bahwa untuk memperbaiki kualitas hasil belajar terutama kepada guru agar lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa khususnya IPS untuk meningkatkan hasil belajar, karena realitasnya siswa kurang

memahami pelajaran disebabkan beberapa faktor seperti, bakat, minat, kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., *et.al.* (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assingkily, M.S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Assingkily, M.S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Yogyakarta: K-Media.
- Djamarah, B.S. & Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muktamar, M. & Rusmini, R. (2005). *Pengajaran Remedial dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Jakarta: Nimas Multima.
- Mulyo, A. (2010). *Pendidikan Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi, N. (2004). *Kurikulum*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Roestiyah, N.K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegito, E. (2003). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suherli, K. (2010). *Model-model Pembelajaran Siswa Aktif*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalita.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, M. & Permana, J. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Debdikbud.